

**Analisis Kelayakan dan Penetapan Strategi Pengembangan Ekowisata
Melalui Analisis ODTWA dan Matriks SWOT di Masyarakat
Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sains (S. Si)
pada Program Studi Biologi Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana



Brentano Andrew

31150088

Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2022

Lembar Pengesahan

Tugas Akhir dengan judul

**ANALISIS KELAYAKAN DAN PENETAPAN STRATEGI
PENGEMBANGAN EKOWISATA MELALUI ANALISIS
ODTWA DAN MATRIKS SWOT DI MASYARAKAT
NGLANGGERAN, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

Brontano Andren

31150088

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sains pada tanggal 28 Oktober 2022

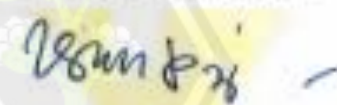
Nama Dosen

1. Drs. Kisworo, MSc
(Dosen Pembimbing I)
2. Timothy C. Wherrett, Ph.D
(Dosen Pembimbing II)
3. Prof. Dr. Emy Puadjiastjoe, M.P.
(Dosen Penguji I)

Tanda Tangan


Tim Wherrett
Timothy C. Wherrett, Ph.D.

Tim Wherrett
Timothy C. Wherrett, Ph.D.



Yogyakarta, 28 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan



Des. Garuh Prihatmo, M.S.

Ketua Program Studi



Dr. Dhira Satwika, M.Sc.

PERNYATAAN INTERGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Brentano Andrew

NIM:31150088

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul

**Analisis Kelayakan dan Penetapan Strategi Pengembangan Ekowisata
Melalui Analisis ODTWA dan Matriks SWOT di Masyarakat Nglanggeran,
Gunung Kidul, Yogyakarta**

Adalah hasil karya saya sendiri sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains dari Program Studi Biologi Fakultas Bioknologi Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kejarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Pernyataan ini di buat dengan sebenar benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang pernah ada

Yogyakarta, 31 Oktober 2022


Brentano Andrew

NIM: 31150088

4

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Skripsi dengan judul: “Analisis Kelayakan dan Penetapan Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Analisis ODTWA dan Matriks SWOT di Masyarakat Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta” disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sains (S.Si).

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas Berkatnya bisa menyelesaikan skripsi ini
2. Drs. Kisworo, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Bioteknologi dan Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan bantuan berupa dukungan, dan pengarahan, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Timothy Charles Wherrett, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah memberikan dukungan, dan sabar, serta bersedia meluangkan waktu sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Orang tua dan teman teman yang telah memberi dukungan dalam bentuk waktu dan materi,

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya.

Yogyakarta, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

64

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II STUDI PUSTAKA.....	4
2.1 Profil desa Nglanggeran	4
2.1.1 Gambaran pemetaan desa Nglanggeran	4
2.1.2 Sejarah Desa Wisata Nglanggeran.....	5
2.2 Ekowisata	6
2.3 CBEE (Community-Based Ecotourism Enterprise).....	7
2.4 Analisa Kelayakan Ekowisata.....	10
2.5 Analisa SWOT	10
Praktek Ekowisata Berbasis Masyarakat di Indonesia.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3.2 Karakteristik Responden	15
3.3 Pengambilan Data	16
3.4 Sumber Data.....	17
3.5 Analisis data	17
3.6 Analisa Swot dalam pengembangan ekowisata	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Potensi Ekowisata di Desa Wisata Nglanggeran.....	21

4.1.1	Penilaian Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Daya Tarik Wisata dan Kebijakan Pengaturan Kelembagaan menurut Peneliti	21
4.1.2	Penilaian Kelayakan menurut Masyarakat lokal, Wisatawan, pengelola, dan pedagang	25
4.1.3	Penilaian Aksesibilitas menurut Peneliti	28
4.1.4	Penilaian Aksesibilitas Menurut Masyarakat lokal, Wisatawan, pengelola, dan pedagang	29
4.1.5	Penilaian Sumber Daya Manusia, Kondisi Lingkungan Sosial dan Ekonomi Menurut Peneliti	31
4.1.6	Penilaian Sumber Daya Manusia, Kondisi Lingkungan Sosial dan Ekonomi Menurut Pengelola, Pedagang, dan Wisatawan	32
4.1.7	Monitoring, Pengelolaan dan Pelayanan Wisata	36
4.1.8	Akomodasi Menurut Peneliti	38
4.1.9	Akomodasi Menurut Masyarakat lokal, Wisatawan, pengelola, dan pedagang	39
4.1.10	Sarana-Prasarana Menurut Peneliti	40
4.1.11	Sarana dan Prasarana menurut Masyarakat dan wisatawan	41
4.1.12	Ketersediaan Air Bersih Menurut Peneliti	42
4.1.13	Ketersediaan Air Bersih, Produk, dan Pelayabab Wisata)	43
4.1.14	Pangsa Pasar	44
4.2	Analisis Kelayakan Ekowisata	46
4.2.1	Rekapitulasi Penilaian menurut Peneliti	46
4.2.1	Rekapitulasi Data Penilaian Kelayakan Menurut Masyarakat dan Wisatawan	52
4.3	Strategi pengembangan ekowisata	53
	BAB V PENUTUP	59
5.1	Kesimpulan	59
5.2	SARAN	59
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Nglanggeran.....	5
Gambar 2 Gambar organisasi Nglanggeran.....	19
Gambar 3 grafik Pangsa Pasar dari tahun 2007-2018.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Hubungan SWOT.....	11
Tabel 2 Karakteristik responden kuisioner dan wawancara masyarakat lokal, pengurus, dan wisatawan(n=61)	16
Tabel 3 Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Daya Tarik Wisata dan Kebijakan Pengaturan Kelembagaan menurut peneliti (nilai indeks = 6)	21
Tabel 4 Kriteria penilaiam Daya tarik wisata pada masyarakat dan wisatawan	26
Tabel 5 Hasil Observasi dan penilaian para warga dan wisatawan tentang daya tarik wisata dan kebijakan pengaturan kelembagaan (nilai indeks = 6)	26
Tabel 6 Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Aksesibilitas menurut peneliti (nilai indeks = 5 point)	28
Tabel 7 Aksesibilitas dan wisatawan Penilaian pada memiliki penilaian 0 sampai 3 dengan tidak ada yaitu 0, buruk memiliki nilai 1, ok memiliki nilai 2, dan baik memiliki nilai 3.	29
Tabel 8 Hasil Observasi dan penilaian para warga dan wisatawan tentang Aksesibilitas (nilai indeks = 5 point)	29
Tabel 9 Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Sumber Daya Manusia, Kondisi Lingkungan Sosial dan Ekonomi menurut peneliti (nilai indeks = 5).....	31
Tabel 10penilaian SDM, Dan sosial ekonomi	33
Tabel 11 Hasil Observasi dan penilaian para warga dan wisatawan tentang Sumber Daya Manusia, Kondisi Lingkungan Sosial dan Ekonomi (nilai indeks = 5 point)	33
Tabel 12 Kriteria moniroting dan pelayanan.....	37
Tabel 13 Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Akomodasi (nilai indeks = 3).....	39
Tabel 14 Penilaian Akomodasi Menurut Masyarakat dan Wisatawan.....	40
Tabel 15 Kriteria berdasarkan sarana-prasarana menurut peneliti.....	41
Tabel 16 Kriteria sarana-prasarana pada penilaian masyarakat	42
Tabel 17hasil penilaian masyarakat pada sarana	42
TABEL 18 Kriteria kelayakan beradarsarkan ketersediaan air bersih menurut peneliti.....	44
TABEL 19 kriteria penilaian ketersediaan air bersih pada masyarakat dan wisatawan	45
TABEL 20 Hasil penilaian pada kriteria sumber air bersih menurut masyarakat.....	45
TABEL 21 Kriteria Kelayakan Potensi Ekowisata Berdasarkan Pangsa Pasar.....	46
TABEL 22 Rekapitulasi Nilai potensi dan daya tarik Wisata menurut peneliti.....	49

TABEL 23 Hasil Rekapitulasi data Penilaian Masyarakat dan Wisatawan.....	53
TABEL 24 Analisa Swot	56
TABEL 25 Matriks Swot	57



ABSTRAK

Analisis Kelayakan dan Penetapan Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Analisis ODTWA dan Matriks SWOT di Masyarakat Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta

BRENTANO ANDREW

Pariwisata telah menjadi industri yang berkembang sangat cepat dan menjadi sumber utama pendapatan pada banyak negara berkembang termasuk Indonesia, Salah satu potensi wisata Indonesia Desa Wisata Nglanggeran. Nglanggeran memiliki daya tarik Wisata Alam maupun budaya. Dengan daya tarik itu Nglanggeran sangat berpeluang untuk menjadi objek pengembangan wisata Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kelayakan ekowisata berdasarkan modifikasi Pedoman Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dengan CBEE SATT. Data di ambil dengan metode data primer dan sekunder yaitu primer dengan melakukan observasi langsung, kuesioner dan diskusi singkat dengan masyarakat lokal, serta melakukan *Focus Group Discussion*. Dan sekunder dengan jurnal-jurnal. Dari penelitian ini dapat diketahui desa wisata Nglanggeran telah layak untuk dilakukan pengembangan ekowisata melalui hasil penilaian modifikasi Pedoman Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dan CBEE SATT menurut masyarakat, pedagang, wisatawan sebesar 85.37 persen yang berarti menurut masyarakat kelayakan ekowisata Nglanggeran sangat tinggi pe dan menurut peneliti 83.07 menandakan kelayakan yang cukup tinggi

Kata Kunci: Nglanggeran, ODTWA, SWOT,

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE POTENTIAL AND STRATEGIC DEVELOPMENT PLAN OF ECOTOURSIM THROUGH ODTWA AND SWOT AT Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta

BRENTANO ANDREW

Tourism has become an industry that is developing very quickly and has become the main source of revenue in many countries that are developing including Indonesia, one of Indonesia's top tourist destinations is Nglanggeran Village. Nglanggeran has tourism value to become ecotourism on gunung kidul area. Because of that purpose of this study to determine the feasibility of ecotourism based on modifications of the Regional Objects and Nature Attraction (ODTWA) Guidelines and Filipino CBEE SATT tools and to develop a strategic plan based on SWOT. Data is collected with the method of primary and secondary data, namely primary by doing direct observation, questionnaires and short discussions with the local community, and by doing Focus Group Discussion. Dan sekunder with journal. From this research, you can find out about the tourism of Nglanggeran, it is possible to carry out the development of eco-tourism through the assessment of the modification of the “Pedoman Objek dan Daya Tarik Wisata Alam “(ODTWA) and CBEE SATT according to the community, traders, and tourists get score 83.07 indicates pretty high

Keywords: Ecotourism, Nglanggeran, ODTWA, SATT, SWOT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi industri yang berkembang sangat cepat dan menjadi sumber utama pendapatan pada banyak negara berkembang termasuk Indonesia (Wood, 2002), berdasarkan badan pusat statistik Indonesia (BPS) pada tahun 2009 jumlah wisatawan asing mencapai 8 juta wisatawan meningkat pada tahun 2012 menjadi 8 juta wisatawan. Namun *World Economic Forum* (WEF) menilai Indonesia memiliki nilai indeks kepariwisataan di bawah rata-rata indeks dunia, dan masih kalah oleh negara kompetitor di Asia Tenggara seperti Singapura, Thailand. (Dirjen PDP, 2012). Sebenarnya Indonesia memiliki objek daya tarik wisata (ODTW) yang sangat berpotensi meningkatkan pendapatan anggaran negara dan dapat meningkatkan kesjahteraan masyarakat khususnya masyarakat daerah. Menurut Dwoling (2003) pada prinsipnya ekowisata peduli pada ke-aslian ODTW, etika konservasi, pendidikan, dan keberlanjutan. Tapi pada kenyataannya, pariwisata massal yang terbukti telah menyebabkan kerusakan lingkungan masih mendominasi praktek pengembangan pariwisata pada banyak daerah di Indonesia.

Keunikan Indonesia adalah masyarakat yang mampu menjaga sumber daya alam sambil mengembangkan sosial dan budaya dibuktikan dengan Indonesia menempati urutan ke 14 dalam potensi *Natural Resources* dalam World Economic Forum Indonesia, Hal ini menandakan bahwa Indonesia memiliki potensi yang sangat tinggi dalam pariwisata karena keindahan alamnya.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan provinsi yang memiliki banyak potensi wisata seperti Desa Wisata Nglanggeran di Kabupaten Gunung Kidul. Nglanggeran

merupakan kawasan wisata yang terletak di Kecamatan Pathuk, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Nglanggeran memiliki daya tarik Gunung Api Purba yang menarik secara geologi dan geomorfologinya. Keunikan geologi dan geomorfologi ini tentunya mempunyai pengaruh dalam keanekaragaman vegetasi dan struktur (Suro, 2008). Mengingat Nglanggeran merupakan tempat pariwisata maka di perlukan cara untuk menjaga keanekaragaman dan pariwisata untuk seimbang dalam perjalanannya sehingga semakin bermamfaat bagi masyarakat sekitar. Ekowisata muncul sebagai solusi.

. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan Analisis Kelayakan dan Penetapan Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Analisis ODTWA dan Matriks SWOT di Masyarakat Nglanggeran, Gunung Kidul, Yogyakarta mengetahui strategi pengembangan yang cocok untuk desa wisata Nglanggeran.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Apakah desa wisata Nglanggeran, Gunung Kidul, DIY telah layak untuk ekowisata berdasarkan potensi-potensi yang ada?

1.2.2. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di desa wisata Nglanggeran, Gunung Kidul, DIY

1.3 Tujuan

1.3.1. Untuk mengetahui kelayakan ekowisata berdasarkan potensi sumber daya alam, keanekaragaman sosial budaya, dan sumber daya manusia di desa wisata Nglanggeran, Gunung Kidul, DIY melalui Pedoman Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA).

1.3.2. Untuk mengetahui strategi pengembangan ekowisata melalui matriks SWOT berdasarkan IFAS dan EFAS dalam menetapkan strategi prioritas dan mengatur pengelolaan kawasan di desa wisata Nglanggeran, Gunung Kidul, DIY

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, dan pemerintah Gunung Kidul tentang kelayakan ekowisata desa Nglanggeran yang dapat di lihat dari hasil matriks SWOT berdasarkan faktor internal (IFAS) maupun eksternal (EFAS), serta memberikan dampak ekowisata yang lebih baik dari sisi objek pariwisata, pengaturan kebijakan pariwisata, aksesibilitas, akomodasi, ekonomi serta sosial-budaya. Dengan peningkatan semua itu berharap dapat meningkatkan kualitas hidup desa wisata Nglanggeran, Gunung Kidul, DIY.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Dari penelitian ini dapat diketahui desa wisata Nglanggeran telah layak untuk dilakukan pengembangan ekowisata melalui hasil penilaian modifikasi Pedoman Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) dan CBEE SATT menurut masyarakat, pedagang, wisatawan sebesar 85.37 persen yang berarti menurut masyarakat kelayakan ekowisata Nglanggeran sangat tinggi pe dan menurut peneliti 83.07 menandakan kelayakan yang cukup tinggi
- 5.1.2 Hasil penetapan strategi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat melihat dari analisa SWOT, maka didapatkan 9 strategi pengembangan untuk meningkatkan kualitas desa wisata Nglanggeran sebagai desa ekowisata

5.2 SARAN

- 5.1.1. Pemerintah Gunung Kidul
- Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk pengembangan kawasan Nglanggeran untuk Lebih berkomitment dalam memajukan pariwisata lokal khususnya ekowisata
- 5.1.2. Pengelola dan masyarakat
- Untuk pengelola dapat menggunakan 9 strategi untuk pengembangan desa wisata Nglanggeran. Perlu adanya kerja Ditingkatkan media promosi menggunakan media teknologi. Lebih mengikuti lomba atau kompetisi untuk mengenalkan desa nglanggeran ke dunia.
 - Menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada

5.1.3. Peneliti lain

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga didapatkan analisis kelayakan dan strategi pengembangan yang lebih baik terutama dengan perlakuan *Focused Group Discussion* di harapkan bukan hanya masyarakat saja tapi melibatkan instansi pemerintahan dan wisatawan untuk berdiskusi bersama
- Diperlukan peningkatan kualitas standar ODTWA yang ada terutama dalam standar konservasi



DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, G. (2017). Hubungan Perkembangan Wisata terhadap Ekonomi Wilayah di Gunungkidul Selatan The Impact of Tourism Development towards Regional Economy at. *Journal of Regionak and Rural Development Planning*, 1(1), 16–27
- Surono. 2008. Litostratigrafi dan sedimentasi Formasi Kebo dan Formasi Butak di Pebukitan Baturagung, Jawa Tengah Bagian Selatan. Bandung: *Jurnal Geologi Indonesia*, Vol. 3 No. 4 Desember 2008: 183-193
- Asmin, F. (2018). Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Dimulai dari Konsep Sederhana.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33, 2009, Pedoman Pengembangan Ekowisata Daerah, Mendagri, Jakarta
- Canalog, L.A., Reyes, D.P.T., Eugenio, V.F. (2012). „Making Ecotourism Work - A manual on establishing Community-based Ecotourism Enterprise (CBEE) in the Philippines. Japan International Cooperation Agency (JICA), Manila, Philippines
- Manahampi, Reydi Marco, Leonardus R.Rengkung, Yolanda P.I.Rori, Jean F.J.Timban. “Peranan Ekowisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Banoi Kecamatan Likupang Barat”. ASE- Volume 11 Nomor 3A, pp. 1-18.
- Sihite, R. Y., Agus, S., Bainah, S.D. (2018). Potensi Obyek Wisata Alam Prioritas Di Wilayah Kerja KPH Unit XIII Gunung Rajabasa , Way Pisang , Batu Serampok , Provinsi Lampung Nature Tourism Potential in KPH
- Mochammad, N., Supriadi,B., Roedjinandari, N. (2017). Pengembangan Ekowisata Daerah. Buku Bunga Rampai Tahun 2017 .
- Putong, I. (2003) . „Teknik Pemanfaatan Analisis SWOT Tanpa Skala Industri (A-SWOT-TSI)“. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(8): 65–71.
- UnitFredy Rangkuti, 1996. Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis gramedia Jakarta

[Ditjen PDP] Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata. 2012. Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata (PDP) 2012-2014. Jakarta. Kementerian Pariwisata dan Ekono-mi Kreatif

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2013. *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia: Agustus 2013*. Jakarta. Badan Pusat Statistik.

Wood ME. 2002. *Ecotourism: Principles, Practices, and Poli-cies for Sustainability*. Paris. United Nation Environment Programme.

Dowling RK dan Fennell DA. 2003. The Context of Ecotourism Policy and Planning. Di dalam: Fennel DA dan Dowling RK (editor). *Ecotourism Policy and Plan-ning*. Cambridge. CABI Publishing. Hal 1-20.

Tanaya, D. R., & Rudiarto, I. (2014). Potensi pengembangan ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(1), 71-81.

Wahyuni, D. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 9(1), 85-102

